

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SAAT MASA PANDEMI COVID-19
PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI***ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC
IN TELECOMMUNICATION COMPANIES REGISTERED IN IDX*

Oleh:

**Putri Aprilia Ilahude¹
Joubert Barens Maramis²
Victoria Neisye Untu³**^{1,2,3}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹ilahude3@gmail.com²joubertmaramis@unsrat.ac.id³neisye@unsrat.ac.id

Abstrak: Secara umum, keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan apakah sudah mampu menciptakan pasar yang sehat atau tidak. Selain itu, perusahaan juga harus dapat bertahan dalam kondisi apa pun dan keuntungan berperan penting karena dapat digunakan sebagai sumber pembiayaan dan mempertahankan keberlanjutan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat masa pandemi covid-19 pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh, dimana semua populasi dijadikan sampel sehingga di peroleh 6 Perusahaan Telekomunikasi. Jenis penelitian ini adalah komparatif. Metode analisis yang digunakan adalah Uji Beda Paired Sample T-Test. Hasil penelitian menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat masa pandemi covid-19 pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI ditinjau dari rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Aktivitas sedangkan untuk rasio Solvabilitas berdasarkan hasil analisis ditemukan perbedaan yang signifikan. Untuk perusahaan-perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini agar lebih memperhatikan kinerja keuangan perusahaannya dengan baik sehingga dapat menarik lebih banyak investor.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas, Kinerja Keuangan

Abstract: In general, the success of the company can be seen from the company's performance whether it has been able to create a healthy market or not. In addition, the company must also be able to survive under any conditions and profits play an important role because it can be used as a source of financing and maintain the sustainability of the company. This study aims to find out the difference in financial performance before and during the covid-19 pandemic in Telecommunication companies located in the IDX. The sampling method in this study uses saturated sampling, where all populations are sampled so that they are obtained by 6 Telecommunication Companies. This type of research is comparative. The analysis method used is the Beda Paired Sample T-Test. The results of the study found that there was no difference in financial performance before and during the covid-19 pandemic in Telecommunication companies listed on the IDX reviewed from the Liquidity, Profitability and Activity ratio while for solvency ratio based on the results of the analysis found significant differences. For the companies studied in this study to pay more attention to the financial performance of their companies well so as to attract more investors.

Keywords: Liquidity, Profitability, Solvency, Activity, Financial Performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peran sektor telekomunikasi termasuk penting di dalam pertumbuhan ekonomi secara umum, pertumbuhan penduduk yang terus meningkat mendorong kebutuhan hidup masyarakat dalam komunikasi sebelum bahkan di tengah pandemi covid-19. Virus COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) yang pertama kali ditemukan di kota Wuhan China pada akhir Desember 2019 yaitu kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan, virus ini menular melalui percikan dahak dari saluran pernapasan sehingga penularannya sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Indonesia mengkonfirmasi kasus pertama infeksi virus corona (Covid-19) pada 2 Maret 2020. Dengan mencegah penyebaran covid-19 ini pemerintah Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengharuskan semua aktivitas mulai dari kerja, belajar hingga ibadah dilakukan di rumah. Akan tetapi sektor telekomunikasi merupakan salah satu industri yang tetap tangguh menghadapi pandemi Covid-19. Selama pandemi Covid-19, tuntutan masyarakat akan gaya hidup digital yang mengakses data melalui internet juga meningkatkan kinerja emiten telekomunikasi. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, sektor telekomunikasi (Infokom) mengalami pertumbuhan sebesar 10,88% pada April-Juni atau kuartal II 2020 (Q2 2020), jika dibandingkan pada kuartal yang sama tahun lalu (Q2 2019).

Secara umum, keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan apakah sudah mampu menciptakan pasar yang sehat atau tidak. Selain itu, perusahaan juga harus dapat bertahan dalam kondisi apa pun dan keuntungan berperan penting karena dapat digunakan sebagai sumber pembiayaan dan mempertahankan keberlanjutan perusahaan. Keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan juga dapat dilihat dari kinerja keuangan, kinerja keuangan menurut Rudianto (2013:189) adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Hery (2015:164) menyatakan analisis rasio keuangan merupakan analisis yang paling sering untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan dibandingkan dengan alat analisis keuangan lainnya. Ada beberapa yang sering dipakai dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan seperti analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan yaitu *Current Ratio* dan *Cash Ratio*, rasio aktivitas yang digunakan *Total Asset Turnover*, *Fixed Asset Turnover*, dan *Cash Turnover*, rasio profitabilitas yang digunakan *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning per Share* dan *Net Profit Margin* dan rasio solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Long term Debt to Equity Ratio*.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat masa pandemi covid-19 pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI ditinjau dengan rasio likuiditas
2. Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat masa pandemi covid-19 pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI ditinjau dengan rasio aktivitas
3. Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat masa pandemi covid-19 pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI ditinjau dengan rasio profitabilitas
4. Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat masa pandemi covid-19 pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI ditinjau dengan rasio solvabilitas

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Menurut Fahmi (2015:2) Manajemen Keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *suistainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239).

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 2010:35).

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan lainnya (Kasmir 2017:104).

Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2017:130) Rasio Likuiditas atau sering juga disebut sebagai rasio modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio Likuiditas terdiri dari :

- a. *Current Ratio* merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dalam praktiknya seringkali dipakai bahwa rasio lancar dengan standar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan. *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Cash or cash equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$$

- b. *Cash Ratio* merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas. *Cash Ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or cash equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$$

Rasio Aktivitas

Menurut Sujarweni (2017:63) Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan, seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar. Pihak luar disini bisa berupa investor maupun bank. Rasio Aktivitas terdiri dari :

- a. *Total Asset Turnover* merupakan perbandingan antara penjualan dan total aktiva suatu perusahaan, yang menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam suatu periode tertentu. *Total Asset Turnover* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

- b. *Fixed Asset Turnover* merupakan rasio untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. *Fixed Asser Turnover* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Fixed Assets}}$$

- c. *Cash Turnover* digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. *Cash Turnover* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Cash Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Average Cash}}$$

Rasio Profitabilitas

Menurut Fahmi (2015:116) Rasio Profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisa dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Rasio Profitabilitas terdiri dari :

- a. *Return On Asset* merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Asset* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assest}} \times 100\%$$

- b. *Return On Equity* merupakan alat analisis keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan modal tertentu. *Return On Equity* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

- c. *Earning Per Share* merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham yang beredar. *Earning Per Share* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Earning per Share} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Number of Shares Outstanding}}$$

- d. *Net Profit Margin* merupakan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai cukup berhasil mengendalikan harga pokok barang dagangan/jasa, beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman dan pajak. *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Net Sale}}$$

Rasio Solvabilitas

Arief dan Edi (2016:57) mendefinisikan rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana pembelanjaan dilakukan oleh hutang yang dibandingkan dengan modal, dan kemampuan untuk membayar bunga dan beban tetap lain. Rasio Solvabilitas terdiri dari:

- a. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan seluruh ekuitas serta mampu memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Liability}}{\text{Equity}}$$

- b. *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. *Debt to Asset Ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Liability}}{\text{Total Assets}}$$

- c. *Long Term Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur berapa bagian rupiah dari setiap modal sendiri yang dijadikan utang jangka panjang. *Long Term Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Longterm Debt}}{\text{Equity}}$$

Penelitian Terdahulu

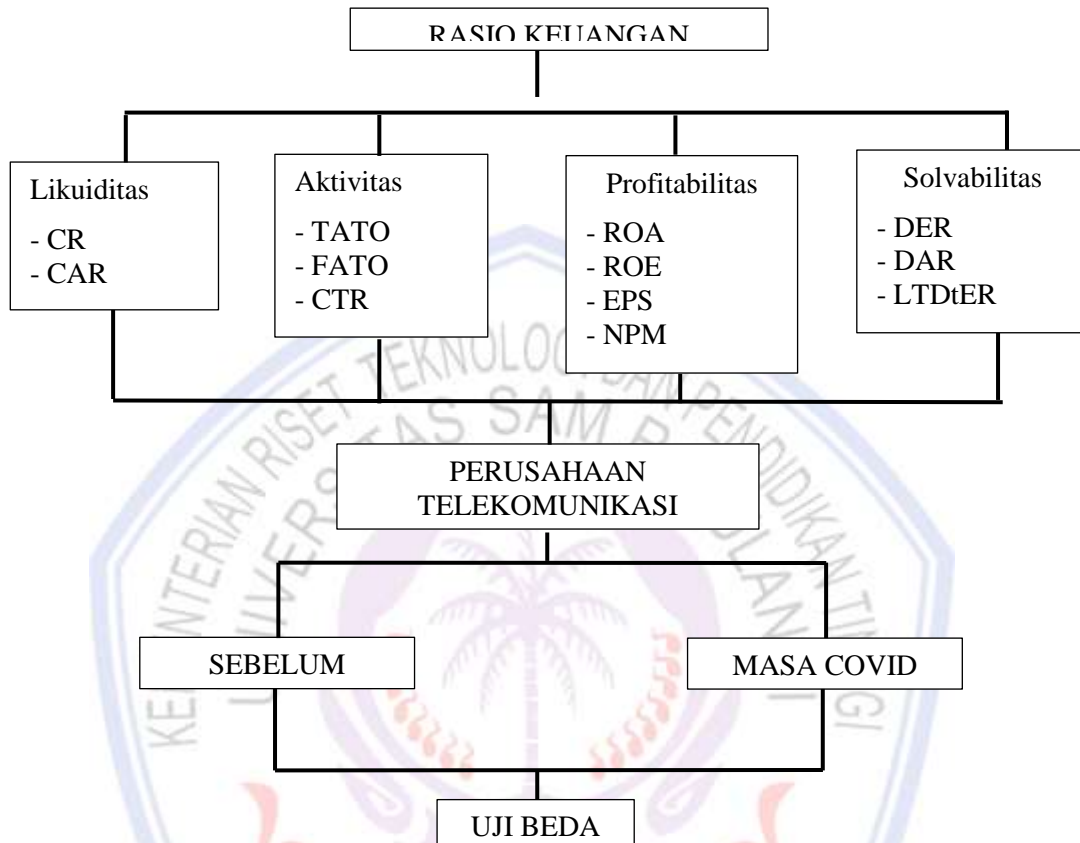
Roosdiana (2021) dalam peneletiannya yang berjudul Pengaruh Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan rasio keuangan ditinjau dari rasio likuiditas dan profitabilitas pada saat pandemi covid-19 dan terdapat perbedaan signifikan rasio keuangan ditinjau dengan rasio solvabilitas dan aktivitas.

Esomar dan Christianty (2021) dalam penelitiannya dengan judul Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang

signifikan rasio likuiditas dan rasio pasar sebelum dan periode sesudah kasus covid-19 pertama kali di Indonesia, sedangkan pada rasio solvabilitas dan profitabilitas terdapat perbedaan yang signifikan

Siswati (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Dampak Pandemi Covid-19 pada Kinerja Keuangan (Studi kasus pada Perusahaan Teknologi yang Listing di BEI) menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas dan solvabilitas sebelum dan saat masa pandemi covid-19

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian
Sumber: Kajian Teori, 2021

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berupa jenis penelitian komparatif. Menurut Sugiyono (2014:54) Penelitian Komparatif merupakan penelitian yang membandingkan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda.

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam studi ini adalah perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI berjumlah 6 Perusahaan. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono 2014:61).

Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif merupakan laporan yang meliputi data akuntansi berupa laporan keuangan perkuartal / keuangan untuk masing-masing sampel dalam penelitian menggunakan kuartal 2,3,4 2019 dan kuartal 1,2,3 2020. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, melalui situs web Bursa Efek Indonesia (untuk mengumpulkan data daftar perusahaan Telekomunikasi) dan web masing-masing perusahaan Telekomunikasi (untuk mengumpulkan data rasio keuangan).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data tidak dilakukan secara langsung pada objek penelitian tetapi melalui internet, website yang berisikan laporan keuangan perusahaan dan di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji t atau *paired t-test* merupakan uji parametrik yang dapat digunakan pada dua data berpasangan, tujuan dari uji ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Uji Berpasangan *Paired Sample T-Test*

Hasil Uji Berpasangan Rasio Likuiditas (*Paired Sample T-Test*)

Tabel 1. Analisis Uji Berpasangan Rasio Likuiditas (*Paired Sample T-Test*)

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Likuiditas_sblm - Likuiditas_stlh	-2.23139	50.21709	8.36951	-19.22241	14.75963	-.267	35	.791

Sumber: Data Diolah (SPSS), 2021.

Berdasarkan data tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil uji beda rasio likuiditas sebelum dan saat masa pandemi covid-19 diperoleh *Sig (2-tailed)* $0,791 > 0,05$.

Hasil Uji Berpasangan Rasio Aktivitas (*Paired Sample T-Test*)

Tabel 2. Analisis Uji Berpasangan Rasio Aktivitas (*Paired Sample T-Test*)

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Aktivitas_sblm - Aktivitas_stlh	1.60315	5.95613	.81053	-.02256	3.22886	1.978	53	.053

Sumber: Data Diolah (SPSS), 2021.

Berdasarkan data tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil uji beda rasio aktivitas sebelum dan saat masa pandemi covid-19 diperoleh *Sig (2-tailed)* $0,053 > 0,05$.

Hasil Uji Berpasangan Rasio Profitabilitas (Paired Sample T-Test)**Tabel 3. Analisis Uji Berpasangan Rasio Profitabilitas (Paired Sample T-Test)**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Profitabilitas_sblm - Profitabilitas_stlh	3.79917	28.15759	3.31840	-2.81754	10.41588	1.145	71	.256

Sumber: Data Diolah (SPSS), 2021.

Berdasarkan data tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil uji beda rasio profitabilitas sebelum dan saat masa pandemi covid-19 diperoleh Sig (2-tailed) 0,256 > 0,05.

Hasil Uji Berpasangan Rasio Solvabilitas (Paired Sample T-Test)**Tabel 4. Analisis Uji Berpasangan Rasio Solvabilitas (Paired Sample T-Test)**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Profitabilitas_sblm - Profitabilitas_stlh	3.79917	28.15759	3.31840	-2.81754	10.41588	1.145	71	.256

Sumber : Data Diolah (SPSS), 2021.

Berdasarkan data tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil uji beda rasio profitabilitas sebelum dan saat masa pandemi covid-19 diperoleh Sig (2-tailed) 0,256 > 0,05.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian maka diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan saat masa pandemi covid-19 pada perusahaan Telekomunikasi ditinjau dengan rasio likuiditas. Yang artinya pandemi covid-19 ini tidak memberikan efek perubahan yang baik bagi kemampuan kinerja keuangan pada perusahaan Telekomunikasi pada aspek likuiditas perusahaan. Hal ini pun didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Roosdiana (2021) menyatakan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan ditinjau dengan rasio likuiditas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil penelitian maka diketahui tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan saat masa pandemi covid-19 pada Perusahaan Telekomunikasi ditinjau dengan rasio aktivitas. Yang artinya pandemi covid-19 ini tidak memberikan efek perubahan yang baik bagi kemampuan kinerja keuangan pada perusahaan Telekomunikasi pada aspek aktivitas usaha. Hal ini pun didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim *et al* (2021) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat masa pandemi covid-19 ditinjau dengan rasio aktivitas pada perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil penelitian maka diketahui tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan saat masa pandemi covid-19 pada perusahaan Telekomunikasi ditinjau dengan rasio profitabilitas. Yang artinya pandemi covid-19 ini tidak memberikan efek yang baik bagi kemampuan kinerja keuangan perusahaan Telekomunikasi pada aspek laba bersih dengan total aktiva, modal, penjualan bahkan laba yang diterima pemegang saham. Hal ini pun didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Bustami *et al* (2021) menyatakan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat masa pandemi covid-19 ditinjau dengan rasio profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian maka diketahui terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan saat masa pandemi covid-19 pada perusahaan Telekomunikasi ditinjau rasio solvabilitas. Yang artinya pandemi covid-19 ini memberikan efek yang tidak baik kinerja keuangan perusahaan Telekomunikasi

dalam aspek solvabilitas karena tingginya nilai rasio solvabilitas sehingga terjadinya peningkatan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek maupun jangka panjang dengan didanai dari modal dan ekuitas. Kinerja keuangan demikian membuat para calon kreditur dinilai kurang baik, karena pada umumnya calon kreditur menginginkan nilai rasio solvabilitas yang rendah sehingga bisa menopang resiko kreditur. Hal ini pun didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Pura (2021) menyatakan terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat masa pandemi covid-19 ditinjau dengan rasio solvabilitas pada perusahaan Telkomsel.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ditemukan tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan sebelum dan saat masa pandemi covid-19 pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI ditinjau dengan rasio likuiditas.
2. Dari hasil penelitian ditemukan tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan sebelum dan saat masa pandemi covid-19 pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI ditinjau dengan rasio aktivitas.
3. Dari hasil penelitian ditemukan tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan sebelum dan saat masa pandemi covid-19 pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI ditinjau dengan rasio profitabilitas.
4. Dari hasil penelitian ditemukan tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan sebelum dan saat masa pandemi covid-19 pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI ditinjau dengan rasio solvabilitas.

Saran

1. Sebaiknya perusahaan terus memperhatikan utang lancar agar tidak mengalami kenaikan dan meningkatkan aktiva lancar perusahaan agar dapat menjamin kewajiban lancar pada saat masa pandemi covid-19.
2. Untuk tetap terus bertahan di masa pandemi covid-19 ini perusahaan harus lebih mampu meningkatkan dan memanfaatkan modal kerja, asset tetap dan total asset secara maksimal.
3. Perusahaan juga harus terus memperhatikan rasio solvabilitas agar bisa menarik para investor dan calon kreditur dimasa pandemi covid-19.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melengkapi kekurangan-kekurangan dan keterbatasan yang ada pada penelitian ini untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Disarankan juga untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambah periode penelitian serta variabel lain yang mungkin dapat berpengaruh pada hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, S. dan Edy, U. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Grasindo, Jakarta
- Bustami, Y., Sarmigi, E., dan Mikola, A. (2021). Analisis Perbandingan Profitabilitas Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Al Fiddoh Islamic Bank Journal*. Vol. 2. No. 1. <https://febiiainkerinci.id/alfiddoh/index.php/alfiddoh/article/view/12>. Diakses pada 15 Maret 2021
- Esomar, M. J., dan Christianty, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *JKBM (JURNAL KONSEP BISNIS DAN MANAJEMEN)*. Vol. 7. No. 2.. Diakses pada 2 April 2021
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta, Bandung
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS, Yogyakarta
- Ibrahim, I. H., Maslichah, M., dan Sudaryanti, D. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. Vol. 10. No. 09. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/12961>. Diakses pada 9 Mei 2021

Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Askara, Jakarta

Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta

Munawir, S.2010. *Analisis Laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan kelima belas. Liberty, Yogyakarta

Pura, R. (2021). Studi Komparatif Aspek Pengukuran Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid. *AkMen Jurnal Ilmiah*. Vol. 18. No. 2. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/1663>. Diakses pada 18 Juni 2021

Roosdiana, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *IKRA-ITH EKONOMIKA*. Vol. 4. No. 2. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITHEKONOMIKA/article/download/1026/816>. Diakses pada 1 Juli 2021

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga, Jakarta

Siswati, A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 pada Kinerja Keuangan (Studi kasus pada Perusahaan Teknologi yang Listing di BEI). *Jibaku: Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 1. No. 2. <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/jibaku/article/view/1043>. Diakses pada 3 Agustus 2021

Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Cetakan 2017. Pustaka Baru Press, Yogyakarta

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi ke-12, Jilid 1. CV. Alfabeta, Bandung

